

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Jenis penelitian lapangan dalam penelitian pendekatan integratif dalam pendidikan kebangsaan artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan pendidikan karakter bangsa. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan mengenai pendidikan kebangsaan melalui pembelajaran integratif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.¹

Pendekatan kualitatif untuk penyelidikan digunakan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada penggunaan paradigma konstruktivis (yaitu multitafsir dari pengalaman pribadi, interpretasi yang dibangun secara sosial dan historis untuk menghasilkan suatu teori atau pola).²

Metode penelitian kualitatif adalah teknik penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan mengkaji data berupa tindakan dan perkataan manusia, baik tertulis maupun lisan. Peneliti tidak berusaha mengukur atau menghitung data kualitatif yang dikumpulkan, dan akibatnya, tidak menganalisis data numerik atau angka-angka.³

Pendekatan adalah suatu permasalahan yang berkaitan dengan cara seseorang mengkaji dan bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap permasalahan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang membahas setting dan individu secara keseluruhan (holistik). Yang dimaksudkan adalah memahami fenomena subjek penelitian dan menyajikan data yang diperlukan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah terkumpul tidak perlu dikuantifikasi.

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

² Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 26.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 13.

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.⁴ Sehingga penulis akan terjun langsung di Mts N 4 Demak untuk meneliti pendidikan kebangsaan melalui pembelajaran integratif mata pelajaran SKI.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat tempat dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan di mana penelitian dilakukan. Sedangkan metode penentuan lokasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive area yaitu pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yaitu Pendidikan Kebangsaan Melalui Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Mts N 4 Demak yang terletak di Desa Jatisono Gajah Demak. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.⁵

C. Subyek Penelitian

Orang yang dapat menjadi sumber informasi dan memberikan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti disebut dengan subjek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini responden atau informan disebut sebagai subjek karena nantinya mereka akan ditanyai atau diambil datanya. Amirin mengartikan subjek penelitian sebagai seseorang atau sesuatu yang dicari informasinya, atau sebagai pengetahuan tentang lingkungan penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan dan situasi tempat penelitian.⁷

D. Sumber Data

Informasi adalah hasil akhir pengolahan data yang dimanfaatkan untuk tujuan tertentu, sedangkan data adalah segala fakta dan statistik yang dapat dijadikan bahan mentah untuk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁵ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi* (Kudus: KOPMA IAIN Kudus, 2018), 34.

⁶ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Graffindo, 1988) 135.

⁷ Muh fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

menghasilkan informasi.⁸ Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua sumber yang meliputi:

1. Data Primer (*Primari Data*)

Informasi tangan pertama disebut sebagai data primer atau sumber primer. Sumber utama (*key informan*) dalam penelitian adalah siapa atau apa yang menjadi sumber data primer. Sumber primer adalah sumber yang mempunyai kaitan langsung dengan unit analisis penelitian. Adapun data yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan, yaitu Kepala sekolah, Guru mata pelajaran, serta siswa Mts N 4 Demak.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Informasi dari tangan kedua disebut sebagai data sekunder atau sumber sekunder. Sumber sekunder, seperti literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori, merupakan sumber tambahan yang diperlukan untuk menyempurnakan data, menganalisis data, atau menganalisis permasalahan.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat perolehan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling krusial. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Berikut ini adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data:

1. Observasi

Salah satu teknik utama dalam penelitian sosial keagamaan, khususnya penelitian naturalistik (kualitatif), adalah observasi. Secara umum, observasi hanyalah melihat. Khususnya, mencermati dan mencatat kejadian-kejadian sosial keagamaan sepanjang masa tanpa mengubahnya untuk memahami, mendokumentasikan, dan mencari pembuktiannya. Hal ini memungkinkan pengumpulan data analitis.¹⁰ Dalam hal ini peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu di Mts N 4 Demak

⁸ Suharsisni Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161

⁹ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi*, (Kudus: KOPMA IAIN Kudus, 2018), 37.

¹⁰ M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, Cet. I, (Yogyakarta: Teras, 2007), 57.

guna memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta mendapatkan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer.¹¹ Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, wawancara melibatkan menanyakan langsung serangkaian pertanyaan kepada informan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran SKI, Siswa Mts N 4 Demak.

3. Dokumentasi

Sumber data dokumen, mulai dari dokumen resmi hingga pribadi, serta sumber tekstual dan literatur lainnya, dikumpulkan melalui proses dokumentasi. Dalam upaya memperbaiki data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, teknik ini digunakan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnyanya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti seringkali mempunyai kebebasan untuk melakukan wawancara dan observasi dengan sumber informasi yang datanya diperoleh, yang merupakan perpanjangan dari observasi. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan. Karena keakraban yang akan berkembang antara peneliti dan sumber data yang diteliti sebagai hasil dari lebih banyak kunjungan lapangan dan wawancara yang lebih sering, maka data yang dikumpulkan akan lebih dapat dipercaya.¹² Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu di MTs N 4 Demak. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, dan juga siswa.

¹¹ M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, Cet. I, (Yogyakarta: Teras, 2007), 59.

¹² Mukkhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memerlukan observasi yang lebih teliti dan berkesinambungan. Hal ini memungkinkan untuk menangkap data dengan presisi dan urutan peristiwa secara terorganisir dan metodis. Peneliti dapat mengkonfirmasi keabsahan fakta yang mereka temukan dengan lebih teliti. Demikian pula, dengan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang tepat dan metodis tentang apa yang mereka lihat.¹³

c. Triangulasi

Pengecekan data dari beberapa sumber, dengan metode yang berbeda, dan pada periode yang berbeda dikenal dengan istilah triangulasi. Triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- 1) Melakukan triangulasi sumber data untuk menilai keandalannya melibatkan pemeriksaan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik adalah proses dimana peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan banyak metode.
- 3) Triangulasi waktu adalah proses pengumpulan data dalam berbagai kondisi dan waktu yang berbeda-beda.¹⁴

d. Menggunakan bahan referensi

Sumber referensi berfungsi sebagai bukti untuk memperkuat informasi yang ditemukan peneliti. Peneliti menggunakan gambar yang diambilnya saat melakukan penelitian untuk mendukung temuan penelitian.¹⁵

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif*, dan R & D, 370-371.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif*, dan R & D, 372-374

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif*, dan R & D, 376.

peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, Jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁶

3. Uji Dependability (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji dependability-nya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability (Objektivitas)

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah berikut: Pengumpulan data, Reduksi data, Pemaparan data, dan Pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi).¹⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari dan menyusun data yang di peroleh di lapangan, melalui hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, sehingga dapat mudah di pahami. Sedangkan dalam menganalisis reduksi data, pemaparan data, dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 377.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 375.

¹⁸ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi* (Kudus: KOPMA IAIN Kudus, 2018), 39-40

pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi), peneliti menggunakan analisis model miles dan huberman. Berikut adalah langkah analisis data miles dan huberman:

2. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

3. Pemaparan Data atau Penyajian Data

Yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Pemaparan data atau penyajian data mempermudah untuk memahami data dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (interpretasi) atau Verifikasi Data

Yaitu pembuatan narasi atau deskripsi yang berupa gambaran awal kesimpulan objek yang dihasilkan dari analisis data yang masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.